

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan merupakan hak dari setiap orang, memiliki kualitas hidup yang lebih baik juga adalah hak bagi setiap orang. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia baik untuk bertahan hidup maupun melakukan aktivitas. Definisi kesehatan berdasarkan Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Melalui perkembangan bidang kesehatan di Indonesia masyarakat mulai menyadari dan mengupayakan kesehatan bagi dirinya dan dengan bantuan teknologi informasi yang canggih pengetahuan masyarakat mengenai obat – obatan juga semakin meningkat. Hal tersebut membuat permintaan pasar akan obat – obatan juga semakin meningkat.

Definisi obat berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 1 ayat (8) ialah bahan atau paduan bahan, termasuk biologi yang digunakan untuk memeriksa atau memperbaiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Ketersediaan obat dalam jumlah, jenis dan kualitas yang memadai menjadi faktor penting dalam pembangunan nasional khususnya di bidang kesehatan. Industri farmasi berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Obat yang beredar tidak hanya sekedar lulus pengujian tetapi mutu obat juga perlu diperhatikan. Proses pembuatan

obat di industri farmasi dituntut untuk sesuai dengan pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). CPOB adalah cara pembuatan obat dan atau bahan obat yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat dan atau bahan obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaan. CPOB meliputi berbagai aspek, yaitu: sistem mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, produksi, cara penyimpanan & pengiriman obat yang baik, pengawasan mutu, inspeksi diri, keluhan & penarikan produk, dokumentasi, kegiatan alih daya, kualifikasi dan validasi (BPOM, 2018).

Penerapan CPOB di industri farmasi diharapkan industri farmasi dapat menghasilkan obat yang aman (*safety*), berkhasiat (*efficacy*), dan bermutu (*quality*). Pelaksanaan CPOB tidak lepas dari peranan seorang Apoteker sebagai penanggung jawab yang memiliki kompetensi, wawasan, dan pengetahuan dibidang farmasi. Apoteker juga memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama masa studinya (BPOM, 2018).

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi dilakukan agar calon Apoteker dapat mempelajari langsung tanggung jawab, fungsi, serta perannya di industri farmasi maka dilakukan. Pengenalan calon Apoteker terhadap pekerjaan dan tugasnya dalam industri farmasi sebelum menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya sangatlah penting, oleh sebab itu Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Sanbe Farma Unit 2, sebagai salah satu industri farmasi yang menerapkan CPOB mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2019 – 29 November 2019, berlokasi di Jalan Leuwigajah no. 162,

Kota Cimahi, Jawa Barat. Setelah melakukan kegiatan PKPA diharapkan calon apoteker dapat mengenal serta mempelajari hal – hal mengenai CPOB.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan PKPA di industri farmasi yaitu, sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
- d. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilaksanakannya PKPA di industri farmasi yaitu, sebagai berikut.

- a. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- b. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.